
JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 8 No 3, Sept 2019: p 1 – 6

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

PENGARUH FASILITAS BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN DI SMK SWASTA JAMBI MEDAN T.A 2018/2019

Bangun Napitupulu, Desi Ratna Sari Munthe

Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Pendidikan

Ratnadesi339@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: 15 Juli 2019
Diterima: 10 Agustus 2019

ISSN: 2301 – 7813

Korespondensi pada penulis:

Email: ratnadesi339@gmail.com

Abstract

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X SMK Al Swasta Jambi Medan T.A 2018/2019. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.A 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Jambi Medan Kelas X Administrasi Perkantora. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah berjumlah 80orang siswa.Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket, Uji validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS versi 20.00 for windows 7.Untuk mengetahui hipotesis berpengaruh maka digunakan uji t dengan taraf signifikan 95% dan alpha 5%. Dari hasil tersebut iperoleh untuk variabel fasilitas belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y) di proleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(4,472 > 1,664)$ dengan signifikan $0,00 < 0,05$ hal ini berarti hipotesis diterima yang menjelaskan bahwa fasilitas belajar (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Selanjutnya untuk minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(4,044 > 1,664)$ dengan signifikan $0,00 < 0,05$ hal ini berarti hipotesis diterima yang menjelaskan bahwa fasilitas belajar (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y).Dan untuk mengetahui apakah hipotesis ketiga berpengaruh digunakan uji F simultan $F_{hitung} > F_{tabel}$ $(39,044 > 3,11)$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini berarti hipotesis ketiga diterima yang menjelaskan ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara fasilitas belajar (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AP SMK Swasta jambi Medan Tahun Ajaran 2018/2019.Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan fasilitas belajar dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X SMK Swasta Jambi Medan T.A 2018/2019.

Keywords: Fasilitas Belaja , Minat Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan akan dapat dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing. Salah satu tujuan pendidikan adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan yang ada akan mewujudkan manusia yang dapat diandalkan. Ada dua faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, diantaranya adalah faktor eksternal dan faktor internal, yang termasuk dalam faktor eksternal adalah: latar belakang pendidikan orang tua, status ekonomi sosial orang tua, ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dan di sekolah, media yang dipakai guru, dan kompetensi guru. Sedangkan yang termasuk dalam faktor internal adalah: kesehatan, kecerdasan/intelegensi, cara belajar, bakat, minat, dan motivasi. Dari faktor eksternalnya, fasilitas belajar merupakan bagian dari ketersediaan sarana dan prasarana di rumah dan di sekolah yang akan membantu siswa dalam belajar. Salah satu strategi pemerataan serta peningkatan mutu pendidikan sekolah agar proses belajar mengajar berjalan lancar yaitu berupa penyediaan fasilitas belajar di sekolah. Fasilitas yang digunakan sekolah harus bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan yang ada. Kelengkapan fasilitas belajar sekolah dapat membuat minat belajar siswa agar lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan mampu memahami pelajaran yang telah diterima oleh siswa. Fasilitas belajar di sekolah secara langsung maupun tidak langsung membantu siswa dalam meningkatkan kualitas pengetahuannya. Kualitas atau tingkat penguasaan pelajaran akan lebih baik apabila didalam kegiatan belajar mengajar banyak didukung oleh fasilitas belajar yang sesuai. Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sangat didukung keberadaan fasilitas belajar sebagai sarana yang dapat memudahkan dan melancarkan pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Adanya fasilitas yang memadai dapat memudahkan pencapaian tujuan pendidikan yang efektif dan efisien untuk menunjang hasil belajar peserta didik yang optimal. Fasilitas atau sarana belajar adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung menunjang proses belajar mengajar didalam kelas seperti gedung, ruang kelas yang bersih dan nyaman, meja, kursi, dvd player, proyektor serta alat-alat pengajaran lainnya. Berdasarkan proses belajar mengajar di sekolah, salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yaitu minat belajar. Adanya minat belajar dalam diri siswa akan merangsang siswa tersebut untuk melakukan sesuatu dan memiliki tujuan yaitu meraih hasil belajar yang baik. Kata minat memiliki kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan. Jadi harus ada sesuatu yang ditimbulkan, baik dari dalam dirinya maupun dari luar untuk menyukai sesuatu misalnya suka membaca buku di perpustakaan. Perpustakaan ditinjau dari segi perkembangan budaya dapat merupakan agen perubahan (*agen of changes*). Hal itu dimungkinkan dan dapat dimengerti, karena perpustakaan terkumpul dan tersimpan banyak sekali informasi, ilmu pengetahuan, sejarah, filsafat dan penemuan serta pemikiran dari masa lalu. Kemudian sumber informasi dan ilmu pengetahuan. Keadaan perpustakaan yang nyaman juga dapat membuat siswa antusias untuk mengunjungi perpustakaan guna meningkatkan hasil belajar yang baik. Jadi, perpustakaan sekolah merupakan tempat yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang sangat bagus karena dengan adanya perpustakaan sekolah siswa dapat mendapatkan sesuatu yang diperlukan untuk menggali informasi – informasi yang dibutuhkan. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah memiliki peranan penting. karena dengan adanya perpustakaan sekolah siswa dapat mencari materi buku-buku bacaan yang mereka perlukan. Guru juga dapat melibatkan perpustakaan sekolah dengan cara memberikan tugas pada siswa dimana tugas itu harus membaca buku ataupun pada sebuah artikel atau bahan bacaan yang ada di perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca, dengan adanya perpustakaan sekolah minat membaca siswa lebih menjadi lebih tinggi dan dapat memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar yang baik. Namun berdasarkan pengamatan bahwa siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan terbilang masih kurang mengunjungi perpustakaan sekolah. Maka, guru diharapkan mampu membangkitkan motivasi dalam diri siswa agar terangsang untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya di sekolah. Hasil belajar adalah gambaran kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan tersebut pada mulanya harus diawali dari minat diri siswa itu sendiri yang didukung kelengkapan fasilitas belajar akan dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari

kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan hasil merupakan prestasi dari belajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMK Swasta Jambi Medan, masih banyak siswa yang belum mampu menggunakan ataupun memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan baik, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar kurang efektif. Kurangnya memanfaatkan fasilitas belajar disekolah tersebut akan memperlambat penyelesaian tugas yang diberikan guru terkhusus pada mata pelajaran kearsipan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Siswa mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Swasta Jambi Medan T.A 2018/2019. Berikut Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan T.P 2018/2019.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Hasil Belajar
Kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan
Tahun Ajaran 3 Tahun.

Tahun	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa yang memperoleh nilai KKM		Siswa yang tidak memperoleh nilai KKM	
				Jumlah	%	Jumlah	%
2016/2017	X AP 1	28	70	17	60,71 %	11	39,29%
	X AP 2	27		19	70,37 %	8	29,63%
Rata-rata	55			36	65,45 %	19	34,55%
2017/2018	X AP 1	26	70	17	65,38 %	9	34,62%
	X AP 2	29		22	75,86 %	7	24,14%
Rata-rata	55			39	70,91 %	16	29,09%
2018/2019	X AP 1	42	70	30	71,42 %	12	28,58%
	X AP 2	38		14	36,84 %	24	63,16%
	80			44	55%	36	45%

Sumber : Guru Bidang Studi Kearsipan

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat masih rendahnya hasil belajar siswa, dimana siswa yang mencapai nilai ketuntasan pada tahun 2016 dilihat dari nilai rata-rata hanya sebesar 36 siswa (65,45%), sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai 19 siswa (34,55%), dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 55 siswa. Dan pada tahun 2017 dapat dilihat dari tabel di atas hasil belajar siswa masih tergolong rendah dimana siswa yang mencapai nilai ketuntasan dilihat dari nilai rata-rata hanya sebesar 39 siswa (70,91%), sedangkan siswa yang tidak tuntas mencapai 16 siswa (20,09%) dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 55 siswa, sedangkan pada tahun 2018 siswa yang mencapai nilai ketuntasan hanya sebesar 44 siswa (55%), dan yang tidak mencapai nilai ketuntasan sebesar 36 siswa (45%) dari keseluruhan jumlah siswa kelas X AP 2018 sebanyak 80 siswa. Berdasarkan data tersebut diatas, menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM sesuai nilai yang telah ditetapkan. Guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yang hanya sebatas ceramah dan penugasan rumah yang sederhana, sehingga menimbulkan kebosanan atau bahkan timbul rasa mengantuk ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Gaya guru yang mengajar cenderung duduk santai di kursi, kurang memperhatikan tingkah laku yang ditunjukkan siswa adalah gaya mengajar guru yang menimbulkan rasa bosan bagi peserta didik, misalnya guru mendikte, siswa

mencatat, guru menerangkan di papan tulis, siswa mendengarkan, guru memberi tugas, siswa mengerjakan, gaya mengajar guru yang seperti inilah yang menimbulkan rasa bosan bagi peserta didik, keantusiasan serta peran aktif peserta didik dalam menerima pelajaran yang diberikan guru menurun sehingga perhatian dan kemandirian belajar peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru menjadi menurun. Gaya mengajar seperti ini masih diterapkan oleh guru kearsipan kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian expose fakto. Penelitian ini dilaksanakan adalah SMK Swasta Jambi Medan T.A 2017/2018 yang beralamat di Jl. Pertiwi No.116 Kec. Medan Tembung. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X SMK Swasta Jambi Medan sebanyak dua kelas dengan jumlah 80 siswa. Dalam pengambilan jumlah sampel peneliti menggunakan tabel *Issac and Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Telah diketahui jumlah populasi yaitu 80 siswa, maka dengan melihat tabel *Isac and Michael* jumlah anggota sampel sebanyak 80 siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis linear regresi berganda dan pengujian dilakukan dengan hipotesis secara parsial (Uji t) dan uji hipotesis simultan (Uji F) dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X SMK Jambi Medan T.A 2017/2018. Maka peneliti mengadakan pengumpulan data dengan menggunakan angket yang di gunakan untuk menilai pengaruh fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sebanyak 80 orang siswa yang diteliti di kelas X SMK Jambi T.A 2017/2018 sebagai sampel dalam penelitian ini. Dari hasil uji coba angket fasilitas belajar yang terdiri dari 20 item dan angket minat belajar terdiri dari 20 item, diperoleh hasil bahwa terdapat 18 item soal yang valid dan reliable dan 2 soal lainnya tidak valid untuk X_1 dan diperoleh hasil bahwa terdapat 19 item soal yang valid dan reliable dan 1 soal lainnya tidak valid untuk X_2 . Kemudian ke 37 item angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya inilah yang disebarkan peneliti kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dan selanjutnya data yang diperoleh diolah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan kebenaran dari hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa gambaran umum masing-masing variabel menunjukkan bahwa fasilitas belajar tergolong kategori cukup baik dengan rata-rata nilai 3,30. Dari hasil analisis minat belajar pada kelas X SMK Jambi T.A 2017/2018 tergolong kategori baik dengan nilai rata-rata 3,00, dan begitu juga dengan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori rendah dengan tingkat kecenderungan 67,50%.

Pengaruh Fasilitas Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar Kearsipan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian dan perolehan data, diketahui bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan. Hal ini membuktikan dari koefisien pada persamaan regresi fasilitas belajar ditunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(4,472 > 1,666)$ dengan signifikan $0,00 < 0,05$ H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Berdasarkan dari perhitungan tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa fasilitas belajar mempengaruhi dan signifikan terhadap hasil belajar kearsipan kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan T.A 2018/2019. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Artinya semakin baik fasilitas belajar maka akan semakin baik hasil belajar siswa yang dimiliki siswa tersebut.

Pengaruh Minat Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan T.A 2018/2019

Berdasarkan hasil penelitian dan perolehan data, diketahui bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan. Hal ini membuktikan dari koefisien pada persamaan regresi minat belajar ditunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(4,044 > 1,666)$ dengan signifikan $0,00 < 0,05$ H_{a1} di terima dan H_{01} di tolak. Berdasarkan dari perhitungan tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa minat belajar mempengaruhi dan signifikan terhadap hasil belajar kearsipan kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan T.A 2018/2019.

Pengaruh Fasilitas Belajar (X_1) Dan Minat Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Siswa Kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan T.A 2018/2019.

Berdasarkan hasil penelitian dan perolehan data, diketahui bahwa Minat Belajar dan Minat Belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan. Dari hasil perhitungan uji F, diperoleh hasil uji F_{hitung} sebesar 39,044 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,11. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39,044 > 3,11$) dengan signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Fasilitas Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Sedangkan pengujian regresi linear berganda menunjukkan $R Square$ sebesar 0,504 yang berarti $0,504 \times 100\% = 50,4\%$ yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai kontribusi sebesar 50,4%. Dan hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 50,4%. Dengan demikian hasil belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan minat belajar sebesar 50,4%. sisanya 49,6% dipengaruhi faktor-faktor lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang di lakukan maka kesimpulan yang dapat di kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Antara Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar ($4,472 > 1,664$) dengan signifikan $0,00 < 0,05$.
2. Ada Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Antara Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kearsipan Siswa Kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar ($4,044 > 1,664$) dengan signifikan $0,00 < 0,05$.
3. Ada Pengaruh Yang Positif Dan Signifikan Antara Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kearsipan Kelas X AP SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Dimana pengujian hipotesis menggunakan uji F dengan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($39,044 > 3,11$). Hal ini menunjukkan Fasilitas Belajar dan Minat Belajar yang tinggi akan meningkatkan Hasil Belajar siswa dan sebaliknya.
4. Pengujian regresi linear berganda menunjukkan $R Square$ sebesar 0,504 yang berarti $0,504 \times 100\% = 50,4\%$ yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai kontribusi sebesar 50,4%. Dan hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 50,4%. Dengan demikian hasil belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan minat belajar sebesar 50,4%. sisanya 49,6% dipengaruhi faktor-faktor lainnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak sekolah khususnya kepala sekolah diharapkan dapat memberikan bimbingan kepada guru agar dapat menggunakan sarana dan prasana yang telah disediakan sekolah untuk digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Meningkatkan mutu pendidikan anak didik dan minat belajar siswa, pihak sekolah terutama pada guru bidang studi dianjurkan untuk selalu berusaha memberikan dukungan motivasi yang tinggi dengan sepenuh hati seperti memberikan arahan untuk belajar aktif tanpa bantuan dari orang lain.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengungkap masukan kepada sekolah agar dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan inovasi dalam pembelajaran serta menggunakan variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa, karena masih terdapat banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu et al. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto. Suharsimi.(2010). *Prosedur Penelitian Surat Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2010. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung : Yrama Widya
- Djamarah, SB. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Herawaty, Sisvi. 2002. *Pengelolaan Kelas Berbasis Lingkungan untuk peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknologi benih*. *Jurnal ilmiah Manajemen Pendidikan*,
- Herlina. 2007. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MTS Almafatih Falmerah T.A 2006/2007*. Skripsi: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYAHTULLAH, Jakarta.
- Iskandar, Raihan. *Angka Putus sekolah dan komersialisasi Pendidikan*.
- Juanda, Heri. 2013. *Pengaruh Sarana Dan Prasarana*. Palembang. : Universitas PGRI Palembang.
- Kunandar dan suyanto. 2007. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan Indonesia memasuki Milenium III*. Yogyakarta. Adi Cita
- Lubis, Effi A. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: UNIMED PRESS.
- Mc Asahan. Dalam Kunandar. *Refleksi dan Reformasi Pendidikan Indonesiamemasuki Milenium III*. Yogyakarta. Adi cita.
- Mc Leod. 1989. Dalam Usman, uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mato, Arlina. 2010. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 5 AMPANA Kabupaten Tojo Una-Una*. *Jurnal Biodidaktis*, Volume 4, Nomor 1, Desember 2010:12-16.
- Nahar, Syamsu. 2005. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap hasil Belajar Bahasa Arab*. Vol. XVI No. 19 Agustus 2005.
- Prasetyo, Eko. et al. 2008. *Pengaruh Disiplin Siswa dan Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*.
- Rohani. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Santoso, Ario budi. 2013. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Swasta Pabaku Stabat Tahun Ajaran 2012/2013*. Medan : UNIMED PRESS.
- Saputra, Ferdi. Et al. *Hubungan Fasilitas Belajar dengan Kreatifitas Guru dalam Proses Pembelajaran PKn*. *Jurnal Pendidikan* ISSN 2337-5205 (Vol 1 No 2 Hal 8) Jakarta : UNI.
- Sufiawan, Nur Ari. 2011. *Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar dan Metode Probleng Solving Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-AK SMK-Bm Surya Nusantara Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2011/2012*. Medan : UNIMED
- Sudirman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suhertian. Dalam Trianto. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya : Prestasi Pustaka.
- Suryana (2008). *Pengertian dan Definisi Kewirausahaan*.
- Trianto.2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya : Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indoneisa Nomor 14 Tahun 2008. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta : Eka Jaya
- Vinod Kumar Singh. 2010. *Teaching competency Primary School Teachers*. Gyan Publishing House.
- World Economic Forum (wef). 2011. *Peringkat Daya Saing Indoneisa 2011*.